SKRIPSI

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 8 METRO TIMUR

Oleh:

KHOIRUN NISSA ALMAQNUNI
NPM. 1801051035

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 8 METRO TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

KHOIRUN NISSA ALMAQNUNI
NPM. 1801051035

Pembimbing: Sudirin M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	: Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM	: 1801051035
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatianya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2022

Mengetahui,	Pembimbing
Ketua Jurusan PGMI	
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	**Sudirin, M.Pd**
NIP. 19700721 199903 1 003	NIP. 19620624 198912 1 001

PERSETUJUAN

Judul	: PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR
Nama	: Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM	: 1801051035
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Desember 2022
Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-6033/In.28.1 /D/ PP.009/ 12/ 2022

Skripsi dengan judul : **PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 8 METRO TIMUR**, disusun oleh : KHOIRUN NISSA ALMAQNUNI, NPM. 1801051035, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal : Kamis/ 22 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 8 METRO TIMUR

Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM. 1801051035

Pendidikan anak pertama kali di peroleh dari lingkungan keluarga, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Pertanyaan pada penelitian ini Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di SDN 8 Metro Timur?. Sedangkan penelitian menggunakan penelitian kualitatif, yang merupakan pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah serta dilaksanakan peneliti yang tertarik secara alamiah.

Hasil penelitian diketahui bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sangat penting untuk kelancaran pendidikan anak terlebih saat anak melakukan belajar dirumah, ini di mana orang tua bertugas untuk membimbing dan mendampingi serta memotivasi anak melaksanakan pembelajaran dirumah, menyediakan fasilitas belajar agar anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, nyaman serta penuh dengan semangat. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak sudah dilakukan dengan baik, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orangtua sudah memberikan perhatian-perhatian, serta fasilitas belajar terhadap anak-anaknya dirumah.

Kata Kunci : *Peran Orangtua, Motivasi Belajar Anak*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nissa Almaqnuni

NPM : 1801051035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2022
Yang Menyatakan,

<u>Khoirun Nissa Almaqnuni</u>
NPM. 1801051035

MOTTO

يَٰبُنَيَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱنۡهَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَۖ
إِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ

Artinya : "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
(Q.S. Al-Luqman : 17).[1]

[1] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid,* Cetakan Pertama, (Bandung : Sygma Creative Media Corp, 2014), 412

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahandaku Khamdan Mahmud Ibundaku Nur Sriati yang telah menyayangi ku dan tak pernah lupa untuk mendo'akan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tersayang Ahmad Shofani yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa di IAIN Metro, Wahyu Ridoati, dll yang telah banyak membantu dan mendukungku.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat allah SWT atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Bersama di iringi rasa syukur kepada Allah SWT dan atas partisipasi berbagai pihak yang menjadikan Skripsi ini selesai dan terwujud, maka pada kesempatan yang baik ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat, pengharagaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. Nindia Yuli Wulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Sudirin, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.
5. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikaan Skripsi ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Masukan dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Metro, November 2022
Penulis,

Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM. 1801051035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Peran Orang Tua 12
1. Pengertian Peran Orang Tua 12
2. Macam-macam Peran Orang Tua 15
3. Indikator Peran Orang Tua 17
B. Motivasi Belajar 20
1. Pengertian Motivasi 20
2. Macam-macam Motivasi Belajar 24
3. Fungsi Motivasi Belajar 28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 29
C. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 33

B. Sumber Data 34

C. Teknik Pengumpulan Data 35

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... 37

E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum..... 41

1. Sejarah berdirinya SDN 8 Metro Timur 41
2. Visi Misi SDN 8 Metro Timur..... 42
3. Struktur Organisasi SDN 8 Metro Timur..... 43
4. Denah Lokasi SDN 8 Metro Timur..... 44

B. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak..... 44

C. Analisis Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Kelas IV SDN 8 Metro Timur..... 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

DAFTAR PUTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset yang tidak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan adalah proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Secara filosofis dan historis. Pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna, baik bagi individu sendiri maupun masyarakat pada umumnya.[2] Pendidikan merupakan proses bagaimana manusia berfikir dan memperoleh pengalaman. Pengalaman pendidikan seseorang bersifat aktif serta bermacam.[3] Melalui pendidikan manusia di stimulus agar dapat mengolah fikirannya, menghargai, dan berbuat. Untuk berpikir, berbuat dan menghargai yang berkualitas, maka manusia diminta untuk memperoleh pendidikan yang tinggi.[4]

Pendidikan terjadi karena adanya pendidik dan peserta didik. Pendidik berusaha memberikan motivasi serta membantu peserta didik dalam memperoleh suatu ilmu. Dan peserta didik memperoleh apa yang sudah diberikan oleh pendidik itu sendiri.

Setiap manusia sudah pastilah mempunya keluarga yang senantiasa mempunyai peran yang penting terhadap tumbuh kembang si anak. Mulai dari kegiatan yang ada di rumah, lingkungan, maupun di sekolah. Di sekolah anak

---

[2] Syamsu Yusuf, L.N, dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2014), 2.

[3] Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 41.

[4] Sofyan, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 4.

sangat mengharapkan peran dari orang tua untuk mendorong serta membimbing anaknya terhadap aktivitas belajarnya serta dapat memantau anaknya.

Ketika orang tua tidak peduli terhadap anaknya muncul kurangnya motivasi belajar pada diri anak itu sendiri. Sebaliknya jika orang tua sangat mendukung anaknya, anak senantiasa akan sangat termotivasi untuk belajar.

Motivasi berkaitan dengan kemauannya untuk melakukan tugas agar tercapainya tujuan. Munculnya motivasi dari dalam diri maupun luar diri, tidak hanya itu, motivasi bisa dikatakan bagaimana seseorang mencoba memengaruhi orang lain sesuai dengan tujuan yanyg diharapkan.[5] Orangtua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian.

Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orangtua dalam memotivasi anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orangtua harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dirumah sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peran keluarga mulai melemah hal ini dikarenakan perubahan sosial politik dan budaya yang terjadi. Kewajiban orangtua beralih kepada orang-orang yang menggeluti profesi tertentu atau pekerjaan yang membebani mereka.

Proses pendidikan bagi anak tidak semuanya ada pada orang tua yang menjadi faktor utama akan tetapi kondisi anak dalam belajar akan

---

[5] Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukuranya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), 1.

mempengaruhi motivasi di dalam dirinya. Kemudian agar motivasi belajar anak menjadi baik, diperlukan upaya nyata yang dilakukan para orang tua. Tanggung jawab milik sepenuhnya orang tua yang mempunyai andil sangat besar serta sangat besar peranannya dalam mengontrol anak dalam proses belajarnya.

Orangtua sebagai pendidik bagi anaknya, tidak hanya membekali anak dengan pendidikan umum saja melainkan pendidikan agama seperti pendidikan moral, akhlak menjadi hal yang utama dan harus diprioritaskan oleh orangtua. Pengetahuan anak terhadap agama atau tauhid perlu ditanamkan dalam diri anak sejak dini, bahkan dalam Islam pendidikan anak dimulai sejak dalam kandungan. Seperti yang diungkapkan dalam hadist berikut ini :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ :{مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ}

Artinya : Nabi SAW bersabda: *"Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik."* (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pendidikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga.[6]

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 145

Salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran disekolah adalah faktor orangtua dan cara mendidiknya. Orangtua sangat berperan dalam membentuk perkembangan anaknya untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dan motivasi orangtua. Pemberian motivasi orangtua dengan cara memberikan kasih sayang, memberikan perhatian, dan memberikan pujian. Tujuannya agar anak merasa diperhatikan dan memiliki minat untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal utama yang wajib dimiliki setiap individu yang hidup, supaya bisa bertahan menghadapi perkembangan zaman. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan juga pihak sekolah. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil pra survey dengan beberapa anak kelas IV di SDN 8 Metro Timur peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan wawancara tersebut bahwa banyak anak yang cenderung malas belajar dan mengerjakan tugas hanya diwaktu ada PR saja serta kurangnya peran orang tua dalam memotivasi belajar anak.[7]

[7] *Wawancara di Kelas 4* SDN 8 Metro Timur

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukakan pada tanggal 8 September 2022 di kediaman Ibu Fatimah selaku salah satu wali murid kelas IV SDN 8 Metro Timur, yaitu:

"Anak saya kalo abis pulang sekolah biasanya langsung pergi main mba, kalo ngga main sama temen ya main HP dirumah. Belajarnya kalo pas ada PR aja. Saya ngga bisa ngontrol tiap saat, soalnya saya dagang dipasar"

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak, dan selanjutnya mengangkat ke dalam sebuah penelitian dengan judul Peran orang tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Kelas IV SDN 8 Metro Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di SDN 8 Metro Timur"?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di SDN 8 Metro Timur.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis penelitian ini merupakan upaya dalam mengembangkan teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan, dan sumbangan pemikiran pengetahuan secara umum dalam memotivasi anak dalam belajar.

b. Secara praktis penelitian ini merupakan sejumlah pemikiran kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam memotivasi belajar anak yang ada di SDN 8 Metro Timur.

D. Penelitian yang Relavan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang bers angkutan dengan judul yang peneliti angkat antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa, dan Siti Khusniati Sururiyah dengan judul "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo".[8]

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua TK Masyithoh 1 Purworejo dalam mendidik anak meliputi faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor model perandan (2) upaya yang telah dilakukan dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo, yaitu:*parenting education,*informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak, pembelajaran di

[8] Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa, dan Siti Khusniati Sururiyah, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo".*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 2019

rumah, pertunjukan penampilan anak,rekreasi,bekerjasamadengan komunitas masyarakat (puncak tema), kunjungan ke rumah oleh guru, dan partisipasi pada kegiatan sekolah.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, dan penelitian ini sama-sama membahas peran orang tua terhadap pembelajaran anak. Sedangkan Perbedaanya adalah terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti tentang anak TK sedangkan peneliti sekarang akan meneliti tentang anak SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhasanah dengan judul "Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Dwi Marga Tunggaljaya Tulang Bawang.[9]

   Hasil penelitian ini adalah : 1). bentuk kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah komunikasi, yaitu : komunikasi formal dan non formal dan keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah. 2). Sedangkan bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar diantaranya yakni memiliki hubungan komunikasi yang baik, adanya rasa saling percaya antara guru dengan orangtua dalam

[9] Nurhasanah, "Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Dwi Marga Tunggaljaya Tulang Bawang". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

memantau siswa, guru tidak menutupi kekurangan siswa (berbicara apa adanya), memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, dan mengadakan rapat rutin di setiap akhir semester sebagai bentuk evaluasi kekurangan siwa. 3). Dan adapun kemandirian di SDN 01 Dwi warga tunggal jaya kelas IV itu sendiri adalah kerjasama antara orangtua dan guru melalui sarana *online virtual* dan *online non virtual.* Adapun kemandirian siswanya yaitu masih terdapat siswa yang Tidak mengerjakan tugas dikarenakan kurangnya rasa tanggung jawab atas tugas diri sendiri sebagai peserta didik. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya kesadaran dalam diri siswa akan kemandirian, tidak adanya pendampingan saat belajar, siswa mulai bosan dengan belajar tanpa didampingi, tidak semua siswa memiliki handphone pribadi, dan waktu pengumpulan tugasnya fleksibel. 4). Upaya yang dilakukan dalam bentuk kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian belajar yaitu meningkatkan koordinasi antara sesama guru kelas IV SDN 01 dwi warga tunggal jaya, koordinasi atau kerjasama antara guru dan orangtua siswa, pembiasaan dan nasihat.

Penelitian ini memilki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu focus pada motivasi belajar anak. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut focus pada kerjasama guru dan orangtua dan kemandirian belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu focus pada peran orangtua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh suadari Eka Tri Wahyuni, Rapani dan Supriyadi, dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik".[10]

   Hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,640 yang berada pada taraf "tinggi".

   Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, letak kesamaannya adalah motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut melakukan penelitian dengan pola asuh orangtua dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang peneliti melakukan penelitian pada peran orangtua.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ryan Syahrias dengan judul "Peran Orangtua dalam Menerapkan *Reward* dan *Punishment* Untuk Memotivasi Belajar Anaknya yang Sekolah di MTSN 6 Agam".[11]

   Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa metode *reward* dan *punishment* yang diterapkan Orangtua kepada anaknya menunjukan dampak yang positif dalam menunjang keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya dirumah maupun disekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa ketika anak

---

[10] Eka Tri Wahyuni, Rapani dan Supriyadi, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universtias Lampung, Bandar Lampung 2019.

[11] Ryan Syahrias dengan judul "Peran Orangtua dalam Menerapkan *Reward* dan *Punishment* Untuk Memotivasi Belajar Anaknya yang Sekolah di MTSN 6 Agam". *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2021.

diberikan *reward* motivasi belajar anak menjadi meningkat, bertambah dan anak berusaha meningkatkan prestasinya disekolah. Sedangkan ketika anak diberikan *punishment* motivasi anak juga bertamabah dan meningkat dan juga berusaha untuk meningkatkan prestasinya, yang tadinya malas belajar atau menunda belajarnya setelah diberikan *punishment* anak menjadi mau belajar dan tak menunda lagi. Bentuk *reward* yang diterapkan oleh Orangtua berupa pemberian pujian, penghargaan, dan hadiah. Sedangkan bentuk *punishment* yang diterapkan oleh Orangtua berupa teguran, peringatan, dan hukuman.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaan tersebut yaitu terletak pada peran orangtua. Sedangkan untuk perbedaanya yaitu penelitian tersebut lebih pada penerapan *reward* dan *punishment* untuk memotivasi belajar anak. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu hanya pada motivasi belajar anak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Tio Saiful Anif dengan judul "Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang".[12]

   Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa upaya guru ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dapat dikategorikan cukup baik dengan adanya pemmberian pujian kepada siswa berupa tepuk tangan

[12] Tio Saiful Anif, "Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.

dan jempol, serta adanya pembagian kelompok pada saat pembelajaran dan pemberian pertanyaan rebutan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih focus pada analisis upaya guru dan siswa sekolah menengah atas, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu focus pada peran orangtua dan siswa SD.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orangtua

Peran ialah sebuah tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.[1] Peran merupakan sesuatu yang menjadi bagian berkenaan dengan suatu hal atau kejadian.[2]

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[3]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan sebuah ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan ataupun jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Peran yang dimaksud disini adalah peran orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi anak ananya.

Peran orang tua merupakan cara-cara yang digunakan orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Ketika istilah peran digunakan dalam sebuah lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi atau kedudukan, juga diharapkan bisa menjalankan perannya yang sesuai.

---

[1] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 97

[2] Tri Rama K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2008), 374

[3] Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 26

Selama anak di rumah orang yang paling dekat dengan anak-anak adalah orang tua. Ditinjau dari semua faktor eksternal, maka orang tua yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anaknya. Meskipun anak telah dititipkan di sekolah, orang tua juga tetap harus berperan terhadap prestasi belajar anaknya.[4]

Peran orangtua sangat menentukan perkembangan moral dan karakter anak.Kontribusi orang tua menjadi berlipat ganda yaitu selain sebagai orang tua siswa juga sebagai guru. Berikut ini beberapa peran yang harus orang tua lakukan saat pembelajaran dilakasanakan saat di rumah, antara lain sebagai berikut :

a. Membantu dalam mengembangkan potensi dan kreativitas anak.
b. Menjadi teladan dan contoh yang baik untuk anak.
c. Sebagai motivator, orang tua harus mampu memotivasi anak agar bersemangat dalam belajar selama di rumah.
d. Sebagai fasilitator, orang tua harus mampu menyediakan fasilitas yang di butuhkan anak saat mengalami kesulitan belajar sesuai dengan kemmapuan orang tua.
e. Sebagai pengawas, orang tua harus mampu mengawasi anak dalam belajar dengan mengingatkan anak untuk selalu mengerjakan tugas dan menegur anak jika melakukan kesalahan atau lalai terhadap waktu belajar.
f. Sebagai evaluator, orang tua diharpkan mampu mengevaluasi anak dengan memeriksa tugas yang telah dikerjakan oleh anak, menanyakan ulang hal yang telah dipelajari anak serta mengajak anak berdiskusi terkait hal tersebut.[5]

Pendapat lain mengatakan bahwa orangtua memiliki peranan sebagai berikut:

---

[4] Chusna Puji Asmaul dan Utami Ana Dwi Muji, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*,Premiere Vol 2 No 1, 2020, 20

[5] I Ketut Sudarsana, dkk., *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 32

a. Korektor, yaitu bagi perbuatan yang baik dan yang buruk agar anak memiliki kemampuan memilih yang terbaik bagi kehidupannya.
b. Inspirator, yaitu memberikan ide-ide yang positif bagi pengembangan kreativitas anak.
c. Informator, yaitu memberikan ragam informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan kepada anak agar ilmu pengetahuan anak didik semakin luas dan mendalam.
d. Organisator, yaitu memiliki kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan benar.
e. Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.
f. Inisiator, yaitu memiliki pencetus gagasan bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan anak.
g. Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.
h. Pembimbing, yaitu membimbing dan membina anak ke arah kehidupan yang bermoral, rasional, dan kepribadian, luhur sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan sesuai norma yang berlaku di masyarakat.[6]

Orang tua merupakan sosok intensitas, pertemuannya yang paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya karena dari orang tualah anak akan mendapatkan pendidikan yang pertama kalinya. Dengan demikian pendidikan pertama bagi anak berawal dari keluarga.

Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Secara

[6] Anas Salahudiin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). 216

prinsip, orang tua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa peran orang tua ialah cara-cara yang digunakan oleh orang tua maupun keluarga dalam melaksanakan tugas dalam mengurus, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Macam-macam Peran Orangtua

Orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik utama di keluarga harus saling bekerja sama untuk mendidik anaknya. Bagi suami yang kelebihan ilmu dan keterampilan mendidik, harus mengajarkan kepada istrinya dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, antara suami dan istri saling menutupi kelemahannya masing-masing. Berikut beberapa peran yang dimiliki oleh orangtua dalam keluarga :

a. Peran Ibu dalam Pendidikan Keluarga

Diantara anggota keluarga, peranan ibu adalah yang paling dominan dan penting terhadap anak-anaknya. Hal tersebut disebabkan sejak anak dilahirkan, ibu adalah orang yang selalu disampingnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Oleh karena itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bikjaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Pendidikan seorang ibu sangat penting sebagai modal dalam mendidik anaknya. Ibu

yang baik akan memberikan satu tradisi yang baik dan berguna bagi anak-anaknya.[7]

Kunci keberhasilan seorang ibu dalam membesarkan, memelihara, dan mengantarkan kesuksesan anak-anaknya adalah ketekunan, kesabaran, keuletan dengan segala kelembutan dan kasih sayangnya. Karenanya dalam banyak hal, anak lebih anak lebih dekat dengan seorang ibu dripada ayahya. Dalam posisi seperti ini, seorang ibu harus memainkan perannya secara maksimal dalam mendidik anak-anaknya di rumah dan menjadikan tugas itu sebaga tugas utama. Seorang ibu haru menjadi tempat curahan hati anak-anaknya, tempta mengadu berbagai masalah pribai anak-anaknya, sambil memberikan bimbingan, mengajarkan keterampilan dan disertai keteladanannya dengan segala pengorbanan yang telah dilakukannya. Maka, keberadaan seorang ibu yang baik dalam suatu rumah tangga sangat menentukan kehidupan yang islami dalam keluarga. Demikian juga dalam menanamkan nila-nilai pendidikan Islam bagi anak-anakya.[8]

b. Peran Ayah dalam Pendidikan Keluarga

Di samping ibu, seorang ayah juga memegang peranan yang penting pula dalam ilmu pendidikan, peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya antara lain sebagai berikut :

1) Sumber kekuasaan di dalam keluarganya
2) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar

---

[7] Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 61

[8] Moh. Haitam Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter),* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 157.

3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh abggota keluarganya
4) Pelindung terhadap ancaman kuar
5) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
6) Pendidik dalam segi-segi rasional.[9]

Ada beberapa ikhtiar yang bisa dilakukan oleh ayah untuk mendidik anak dalam mengambangkan karakternya, antara lain sebagai berikut.

1) Selalu menyediakan waktu untuk berinteraksi dengan anak walaupun hanya sebentar. Keterlibatan ayah ini dapat dilakukan dengan melalui permainan , pemberian pujian, dukungan dan menanyakan kejadian-kejadian yang dialami anak pada hari itu.
2) Menghindari tingkah laku menghina, meremehkan, memarahi dan memerintah anak karena hal ini akan menimbulkan perilaku agresif dan tidak kooperatif pada anak.
3) Mengusahakan ikut terlibat secara aktif dalam mentransferkan nilai-nilai yang baik bersama anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bawa peran orang tua dalam keluarga yaitu sebagai pendidik, pelindung, pengasuh, dan pemberi contoh. Selain peran yang harus dilakukan oleh orang untuk anak-anaknya, orang tua juga harus memahami tentang fungsi keluarga itu sendiri.

3. Indikator Peran Orang Tua

Setiap orang tua memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya, hal itulah kemudiaan menjadi indikator tingkat keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya. Seperti sabda Nabi Muhammad *Shallalahu 'alaihi wa sallam* :

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya : *"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik:"* (HR.Al-Hakim: 7679).

[9] Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan*, 62

Dikatakan bahwa lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama mempunyai peran penting karena anak mendapat pendidikan awal. Sebagai ayah dan ibu bertanggung jawab membimbing, menasehati, dan menanamkan nilai kebaikan terhadap anaknya.[10]

Fuad Ikhsan mengungkapkan tugas dan tanggung jawab orang tua berkaitan dengan sikap menjurus kepada budi pekerti, dan juga yang berkaitan dengan kehidupan sosial seperti membantu orang lain, menjaga keharmonisan antara tetangga, dan bersama-sama dalam menjaga ketentraman.[11]

Kewajiban orang tua terhadap anak mengcakup empat hal, yaitu:

a. Mengasuh, memelihara, melindungi dan mendidik anak.
b. Menumbuhkankembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
c. Mencegah anak menikah pada usia dini.
d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak. [12]

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidian anaknya sebagai berikut:

a. Adanya ambisi atau dorongan kasih sayang antara anak dan orang tua. Setiap anak menjadi tanggung jawab orang tua.
b. Memberikan dorongan akhlak sebagai resiko posisi orang tua terhadap keturunanya. Setiap orang tua bertanggung jawab atas nilai-nilai moral terhadap anaknya. Menurut ahli, pembentukan akhlak dimulai sejak

[10] Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 213.
[11]Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 58.
[12]Undang-undang No.35 Tahun 2014 pasal 26 tentang : “Peran Orang Tua Terhadap Anak-Anaknya”.

dini karena mereka dapat lebih mendalami dan dapat melekat pada diri anak tersebut.

Pada saat ini peran orang tua sangat penting di dalam pembiasaan-pembiasaan dengan sering mengajak anak ketempat ibadah, maka anak mendapat penanaman agama di dalam benaknya.

c. Memilihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab yang sudah seharusnya dilaksanakan sebagai orang tua dari mulai pemberian makan, menjamin kesehatan dan gangguan yang dapat menimbulkan bahaya.

d. Memberikan pendidikan dan berbagai ilmu. Di dalam keluarga pemberian pendidian atau ilmu akan membuat anak mandiri sehingga membuat mereka mampu mendewasakan dirinya dengan ilmu tersebut juga akan berguna di kehidupanya nanti.[13]

Dengan demikian kita bisa melihat bahwa begitu besar tanggung jawab orang tua terhadap anak. Keluarga yaitu wadah dimana anak menjadi dirinya.

Keluarga adalah tempat dimana anak mempelajari aktivitas sosial terpenting. Pertumbuhan anak sangat ditentukan dengan keadaan keluarga serta kisah hidup yang dimiliki orang tuanya.[14] Manusia lahir ke dunia untuk pertama kali tidak bisa membantu diri sendiri, orang tua memegang tanggung jawab demi menuntun anak dengan sebaik mungkin. Pemahaman orang tua akan anaknya yaitu pemahaman yang berlandaskan

[13] Hasbullah, *Ibid*., 44-45.
[14] Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 93.

pada rasa sayang atas anak, orang tua yaitu wali sejati, yang artinya mendidik serta memprioritaskan keperluan dan kebutuhan anak. [15]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa orang tua menjadi orang terpenting dan utama yang mempunyai tugas serta bertanggung jawab atas kelanjutan hidup serta pendidikan untuk anak mereka.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini menjadi suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.[16] Motivasi adalah sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.[17]

Motivasi adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan

---

[15] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011), 80.

[16] Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Gru dan Siswa.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). 4

[17] Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 319

menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekejra maupun dalam kehidupan lainnya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki itu tercapai.

Motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Anak yang termotivasi terhadap pembelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dari pembelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai motivasi.

Dalam Islam motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, mulai dari belajar ilmu agama sampai dengan belajar ilmu formal. Hal ini sejalan dengan Al-Qur'an surah Al-Luqman ayat 13, yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: *"(ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah,sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*

Rasulullah sangat menganjurkan untuk mimiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : *"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim"* (HR. Baihaqi).[18]

Berdasarkan hadist diatas dapat dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim yang baik sudah selayaknya untuk selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dan penuh perhatian dalam menggali dan mencari ilmu pengetahuan yang berkuantitas dan berkualitas tinggi.

Motivasi disebut sebagai suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang/mental yang dapat menggerakan sekaligus memfokuskan perilaku manusia seperti perilaku belajar.[19]

Motivasi mempunyai akar kata berasal dari bahasa latin "*movere*" merupakan dorongan untuk bergerak. Ketika memberikan motivasi disebutkan bahwa bisa membantu sesuatu yang dimotivasi bisa berusaha[20]

Jeanne Ellis Ormrod mengungkapkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang dapat menghidupkan perilaku, motivasi akan membuat

---

[18] Harmalis, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam", *Jurnal Indonesian Journal of Counseling & Development*, Volume 01, Nomor 01, *p-ISSN:2685-7375|e-ISSN: 2685-7367* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, 2019, 59

[19] Dimyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 80.

[20] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 319.

seseorang bergerak yang akan membawa mereka ke dalam tujuan tertentu.[21]

Motivasi merupakan hal yang menentukan suatu perbuatan/ pekerjaan yang dilaksanakan oleh individu. Mempunyai motivasi yang tinggi bisa diketahui bahwa orang itu mempunyai semangat yang keras untuk memperoleh yang ia inginkan.[22]

Berkaitan dengan kegiatan belajar, anak akan senantiasa menuju dengan sesuatu yang disenanginya.[23] Ketika belajar di rumah anak tidak melakukan sesuatu yang mestinya dikerjakan seharusnya perlu diselidiki sebabnya. Biasnya sebab tersebut beraneka macam misalnya ia tidak merasa senang, sakit, dan permasalahan lainya. Tentunya harus ada upaya atau peran orang tua untuk mendorong kegiatan belajar anak di rumah. Anak perlu diberikan dukungan agar tumbuh motivasi di dalam dirinya.

Motivasi ada bisa karena faktor dari luar namun motivasi tetap tumbuh di dalam diri anak. Ketika belajar akan memperoleh hasil, tentunya untuk memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan motivasi belajar yang tepat. Tentunya peran orang tua sangatlah penting untuk dapat membuat anak termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri untuk memenuhi suatu hal atau kegiatan belajar anak.

---

[21] Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Merrill Prentice Hall: Penerbit Erlangga, 2008), 58.

[22]Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

[23] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 105.

2. Macam-macam Motivasi

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam diri setiap individu. Tentu saja motivasi instrinsik dapat menjadikan orang tersebut memiliki tujuan karena motivasi atas dasar dari dirinya sendiri.

Faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik dan minat yang tinggi atau rasa kesemangatan untuk melakukan suatu aktivitas seorang anak didik yang memiliki motivasi instrinsik cenderung menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan bukan sekdar atribut.

Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar, dalam aktivitas belajar motivasi instrinsik sangat diperlukan terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi instrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang membutuhkan dorongan dari luar diri individu. Ketika anak akan melakukan ujian ingin mendapat nilai bagus dan mendapat pujian maka anak tersebut

belajar, jadi bukan atas dari dorongan diri sendiri. Motivasi yang timbul dari luar diri dari orang tuanya, guru, orang terdekat.

Dengan demikian mana yang seharusnya lebih baik antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik, timbulnya motivasi dari dalam diri yang sangat dibutuhkan, akan tetapi tidak mudah membangkitkanya maka dari itu dibutuhkan motivasi dari luar diri/ekstrinsik.[24]

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam diri seorang anak yaitu melalui pemberian perhatian, pemberian hadiah, pemberian pujian, pemberian hukuman.

a. Pemberian Perhatian

   Perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya, pada saat anak pulang sekolah hendaknya orangtua menanyakan apa saja yang dilakukan di sekolah. Perhatian, maksudnya adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

b. Pemberian Hadiah

   Pemberian hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cinderamata. Hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja yang disesuaikan dengan prestasi yang dicapai seseorang, tujuannya adalah sebagai penghargaan atas apa yang telah dicapai oleh seseorang.[25]

c. Pemberian Pujian

   Apabila ada seorang anak yang disukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberi pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang baik dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri.

---

[24] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 163.

[25] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafido Persada, 2011), 92-93

d. Pemberian Hukuman

Pemberian hukuman dengan pendekatan edukatif dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah atau melanggar, sehingga dengan hukuman tersebut anak didik tidak mengulangi kesalahan lagi.[26]

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hukuman merupakan salah satu bentuk motivasi yang dilakukan orangtua, misalnya melarang anak untuk memonton televisi sebelm mereka selasai mengerjakan pekerjaan rumah.

Banyak hal yang dapat ditentukan oleh orangtua dalam membantu anak-anaknya dalam kegiatan belajar. Diantaranya orangtua dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup pada anak. Motivasi yang dapat dilakukan oleh orangtua pada anak adalah sebagai berikut:

a. Menyediakan fasilitas belajar
   Yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar.
b. Mengwasi kegiatan belajar dirumah
   Sehingga dapat mengetahui anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah
   Sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar
   Sehingga dapat membantu usaha nak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.
e. Menolong anak mengatasi kesulitannya
   Dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.[27]

---

[26] Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2008), 165

[27] Rany Febriany, Yusri, "Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah", *Jurnal Ilmiah Konseling,* (Padang: Universitas Negeri Padang), Vol. 2 No. 1, Januari 2013 .hal, 11-12

Orangtua dapat meningkatkan motivasi anak disekolah antara lain adalah:

a. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar
b. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak
c. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak
d. Mendidik anak secara demokratis.[28]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan sebuah kisi-kisi dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Pemberian Perhatian
b. Pemberian Hadiah
c. Pemberian Pujian
d. Pemberian Hukuman
e. Menyediakan fasilitas belajar
f. Mengwasi kegiatan belajar dirumah
g. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah
h. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar
i. Menolong anak mengatasi kesulitannya
j. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar
k. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak

[28] Schunk, dkk dalam Jurnal Elmirawati, Daharnis, Syahniar, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling" *Jurnal Ilmiah Konseling.* Vol 2. No 1. Januari 2013.109

l. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak

m. Mendidik anak secara demokratis.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa motivasi belajar anak bisa juga di dapatkan dari luar (ekstrinsik) yaitu meliputi : pemberian perhatian, pemberian hadiah, pemberian pujian, pemberian hukuman, menyediakan fasilitas belajar, mengwasi kegiatan belajar dirumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, mengetahui kesulitan anak dalam belajar, menolong anak mengatasi kesulitannya dan lain sebagainya.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak yang membuat manusia melakukan suatu hal. Di bawah ini merupakan fungsi motivasi belajar.

a. Menentukan arah perbuatan. Motivasi bisa memberikan arah kepada melaksanakan susuatu untuk mencapai tujuan.

b. Menyeleksi perbuatan. Kita bisa menyaring mana perbuatan yang harus dikerjakan dan yang tidak bermanfaat, ketika anak akan melaksanakan ujian anak itu pasti memanfaatkan waktunya untuk belajar bukan untuk bermain-main.

c. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha untuk mencapai tujuan, ketika anak memiliki usaha yang tekun dan ada motivasi yang tinggi di dalam dirinya, lalu anak tersebut akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang diungkapkan oleh Abdul Majid yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[29]

a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu)

Faktor internal merupakan faktor yang berdasar dari dalam diri. Faktor internal tersebut antara lain:

1) Adanya kebutuhan

Sesuatu yang kita lakukan pasti untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun psikis. Ketika anak akan diberi motivasi itu kita perlu mengetahui kebutuhan mereka dan harus sesuai dengan kebutuhanya.

2) Persepsi individu mengenai diri sendiri

Persepsi yang dimiliki setiap diri kita akan membuat kita terdorong untuk melakukan sesuatu dan mengarahkan dirinya. Persepsi pasti muncul dari dalam diri baru kemudian mengarahkan kita untuk melakukan sesuatu.

3) Harga diri dan prestasi

Faktor yang mendorong agar senantiasa membuat dirinya menjadi lebih mandiri, kuat, dan mendorong dirinya berprestasi.

4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan

Di dalam diri sudah pastilah mempunyai cita-cita yang sangat berpengaruh besar di dalam dirinya. Dengan anak memiliki cita-

[29] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 311-313.

cita, anak akan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar yang berkaitan dengan cita-citanya.

5) Keinginan untuk kemajuan dirinya

Keinginan timbul dari dalam diri seseorang. Bagaimana diri bisa membuat kemajuan kepada dirinya berdasarkan mengembangkan potensi yang dimiliki.

6) Minat

Minat juga berasal dari dalam diri seseorang yang dimana juga berperan penting di dalam kegiatan belajar anak. Cara belajar yang dilaksanakan ketika disertai beserta minat akan membuat anak semakin termotivasi.

7) Kepuasan kinerja

Merupakan dorongan dalam diri yang membuat kita mampu untuk meraih apa yang menjadi tujuan yang telah direncanakan.

b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu)

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri. Faktor eksternal tersebut antara lain:

1) Pemberian hadiah

Motivasi dengan pemberian hadiah akan membuat anak senang dan bisa membuat anak lebih gigih belajar dan aktif. Pemberian hadiah harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Hadiah juga merupakan bentuk kepedulian orang tua terhadap anak sehingga anak lebih bersemangat belajarnya.

2) Kompetisi

Kompetisi bisa disebut juga dengan adanya saingan. Dengan adanya saingan itu akan membuat diri menjadi terdorong untuk lebih termotivasi untuk belajar. Selama persaingan ini merujuk pada hal positif, tentu akan berpengaruh baik pada peningkatan belajar anak.

3) Hukuman

Dengan adanya hukuman dapat membuat anak memiliki rasa tanggung jawab atas tugas dan lebih giat lagi dalam belajar. Memang diberi hukuman itu bukan suatu hal yang menyenangkan, tetapi dengan hukuman akan membuat efek tersendiri terhadap anak.

4) Pujian

Ketika anak memperoleh hasil belajar yang diinginkan, orang tua atau pihak keluarga patut memberikan pujian. Pujian akan semakin membuat anak termotivasi untuk lebih dalam segi belajarnya. Pujian merupakan faktor eksternal yang posistif karena juga merupakan bentuk dorongan serta pemberian semangat kepada anak.

Sudut pandang utama dalam kemajuan belajar ialah motivasi, maka motivasi belajar bisa dipelajari agar dapat berkembang.[30]

[30] Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 28.

C. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar anak

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak, antara lain:

1. Peran sebagai motivator
   Orang tua merupakan sumber motivasi bagi anak dalam belajar, dengan adanya motivasi yang telah diberikan oleh orang tua maka akan meningkatkan motivasi belajar anak, contohnya dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak, memberikan hadiah, kata-kata pujian, atau hukuman.
2. Peran sebagai fasilitator
   Orang tua sebagai fasilitator harus memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak agar dalam belajar anak merasa senang dan nyaman, contohnya seperti ruang belajar, meja belajar, alat tulis dan buku pelajaran.
3. Peran sebagai pembimbing
   Bimbingan dari orang tua juga sangat penting bagi perkembangan belajar anak. Setiap anak pasti mempunyai kesulitan dalam belajar. contohnya ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, maka orang tua berperan untuk membimbing agar anak dapat menyelesaikan tugasnya.[31]

Seperti yang dikatakan Abdullah bin *Umar radhiallahu 'anhuma*:

أَدِّبْ اِبْنَكَ فَإِنَّكَ مَسْؤُوْلٌ عَنْهُ مَاذَا أَدَّبْتَهُ وَمَاذَا عَلَّمْتَهُ وَهُوَ مَسْؤُوْلٌ عَنْ بِرِّكَ وَطَاعَتِهِ لَكَ

Artinya : *"Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan dimintai pertanggungjawaban mengenai pendidikan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya. Dan dia juga akan ditanya mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu"*. (Tuhfah al Maudud hal. 123).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa orang tua memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan anak. Orang tua harus mampu menjalankan peran dan fungsi keluarga sebaik mungkin. Orang tua juga harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Serta orang tua juga berperan penting dalam pendidikan anak-anaknya.

---

[31] *Ibid*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah serta dilaksanakan peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diuraikan yang bersumber dari lapangan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga di dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang berarti untuk mengerti keadaan mengenai apa yang ditemui oleh subjek penelitian sepeti perilaku, tanggapan, serta tindakan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian lapangan (*field research*), untuk menerangkan beraneka macam persoalan yang berkaitan atas pokok permasalahan yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Penelitian dalam hal ini deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian desriptif yaitu metode penelitian yang menjelaskan objek sesuai dengan keadaan nyata, mengilustrasikan secara terstruktur fakta dan

subjek yang diteliti secara benar.[1] Laporan ini berupa isian data agar dapat memperoleh gambaran penyampaian laporan. Pendapatan data dari naskah wawancara, tulisan lapangan, foto, serta catatan.

Sehingga dalam penelitian ini penulis mencari serta pengumpulan informasi dan data yang terkait sesuai subjek dan objek penelitian yang berisi mengenai Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak SDN 8 Metro Timur.

B. Sumber Data

Data yaitu informasi atau kumpulan bukti dari hasil yang diperoleh peneliti berbentuk fakta maupun angka yang dijadikan bahan dalam penyusunan informasi selanjutnya.[2] Pemerolehan data dari fakta atau persoalan yang ada, sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yakni:[3]

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat peneliti secara langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer ini merupakan pemilik informasi serta sekaligus narasumber. Penelitan ini yang bertugas selaku narasumber yakni orangtua siswa kelas 4 SDN 8 Metro Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat peneliti dari sumber yang telah ada. Dengan kata lain merupakan sumber yang tidak langsung

---

[1] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 57.

[2] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 115.

[3] Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 172.

memberikan data pada pengumpulan data, misalnnya melalui orang lain atau melalui dokumen ataupun laporan. Bersifat menunjang sumber primer.

Kemudian penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah dari buku penunjang, data hasil wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penelitian memerlukan proses pengumpulan data.Teknik pengumpulan data yaitu langkah pertama yang harus dilewati dalam sebuah penelitian bertujuan mendapatkan data yang dicari secara tepat. Mengenai teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antar dua orang, untuk menggali informasi mendalam dari seseorang melaui pertanyaan-pertanyaan, sesuai tujuan tertentu. Teknik wawancara biasanya dijadikan teknik pengumpulan pertama dalam desain penelitian kualitatif. Pada saat wawancara berlangsung tanya jawab antara peneliti dan informan, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam hal ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada wali murid, murid dan juga guru kelas IV.

Peneliti memakai wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar tentang hal-hal yang ditanyai mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar anak kelas IV SDN 8 Metro Timur. Tujuanya untuk

menggali data tentang penerapan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak kelas IV SDN 8 Metro Timur. Yang menjadi narasumber di penelitian ini yakni adalah orang tua siswa kelas IV SDN 8 Metro Timur.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengkajian serta penulisan terstruktur dari fenomena yang dicari. Dilakukanya observasi agar menemukan informasi dari fenomena secara terstruktur serta berdasarkan tujuan yang sudah diuraikan.[4] Dalam hal ini, objek yang diobservasi oleh pemeliti adalah peran orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observer tidak langsung terlibat kedalam penelitian melainkan pengamatan dilakukan secara sepintas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumen ini data bersumber dari dokumen-dokumen menjadi laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang di dalamnya terdapat penjelasan serta pemikiran, untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan itu, bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.

Peneliti menggunakan dokumentasi agar permasalahan baik itu bersumber dari laporan, maupun data yang tidak boleh dipublikasikan menjadi dapat diketahui serta mempermudah pengumpulan data yang sifatnya dokumenter.

---

[4] Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penentuan hasil penelitian yaitu menggunakan teknik pengecekan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik waktu. Triangulasi teknik yaitu cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya didapat melalui wawancara, lalu dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek kembali informasi yang sudah didapat, yang tadinya diperoleh dari hasil wawancara lalu dapat dicek ulang menggunakan observasi.

Selanjutnya Triangulasi waktu yaitu pengecekan data tetap dengan teknik yang sama tetapi waktu yang beda. Peneliti mengecek ulang informasinya menggunakan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang semula pada siang hari maka dapat dicek kembali pada waktu sore hari. Sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yaitu merumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis

tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah manjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Peneliti menggunakan analisis data dilapangan model Miles and Huberman. Analisis data ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, penelitian sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban setelah analisis dirasa peneliti belum memuaskan, maka akan dilanjutkan pertanyaan kembali sampai memperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles and Huberman yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification.*

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Data diperoleh dari lapangan berjumlah tidak sedikit, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila di perlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah Penyajian data. Langkah ini dilakukan agar data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian datanya dengan teks yang bersifat naratif. Dimaksudkan analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak kelas IV SDN 8 Metro Timur. Wawancara di lakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dari orang tua tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak kelas IV SDN 8 Metro Timur dan dokumentasi dilakukan untuk penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara dalam peran orang tua dalam memotivasi belajar anak kelas IV SDN 8 Metro Timur.

3. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Timur

SDN 8 Metro Timur merupakan sekolah yang ramah dan hangat dengan lingkungan islami, sekolah SDN 8 Metro Timur ini didirikan pada tahun 1938 di Metro Timur yang beralamatkan di jalan 24 Tejo Sari Metro Timur Kota Metro. Dibangun atas permintaan masyarakat untuk mendirikan sekolah dasar di daerah tersebut, sehingga dibangunlah sebuah SDN 8 Metro Timur.[1]

Secara administrasi SD Negeri 8 Metro Timur berdiri dengan SK pendirian nomor tanggal 01 Januari 1938 dan Letak geografis sekolah SDN 8 Metro Timur yang terdapat di tejosari RT 2 RW 7 kecamatan metro timur kabupaten kota metro provinsi lampung terletak kira-kira -5,13982 lintang dan 105,32554 bujur.

SD Negeri 8 Metro Timur tercatat di Kementrian Pendidkan Nasional dengan NPSN 10810649 dan status akreditasi A. Sekolah ini sangat strategis jadi cocok untuk anak-anak yangingin belajar di sekolah dasar.

[1] Hasil observasi pada Kamis, 8 September 2022

2. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur

a. Visi SD Negeri 8 Metro Timur

Unggul dibidang IPTEK berdasarkan IMTAQ, berkarakter, berwawasan lingkungan, mandiri, bersih dan sehat.

b. Misi SD Negeri 8 Metro Timur

1) Membiasakan pendidik dan peserta didik berakhlaq dan berbudi pekerti yang luhur
2) Meningkatkan kualitas peserta didik untuk lancar membaca, menulis dan berhitung.
3) Membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
4) Meningkatkan kedisiplinan pendidik, serta mendisiplinkan peserta didik.
5) Meningkatkan kompetensi pendidik dan potensi minat bakat peserta didik agar memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
6) Menjadikan lulusan SD mampu dan dapat bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
7) Membiasakan warga sekolah yang peduli lingkungan.
8) Membiasakan warga sekolah hidup bersih dan sehat.
9) Menciptakan suasana sekolah yang bersih dan sehat.

3. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur

Setiap sekolah pasti memiliki struktur organisasi begitupun dengan SD Negeri 8 Metro Timur, berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di SD Negeri 8 Metro :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur

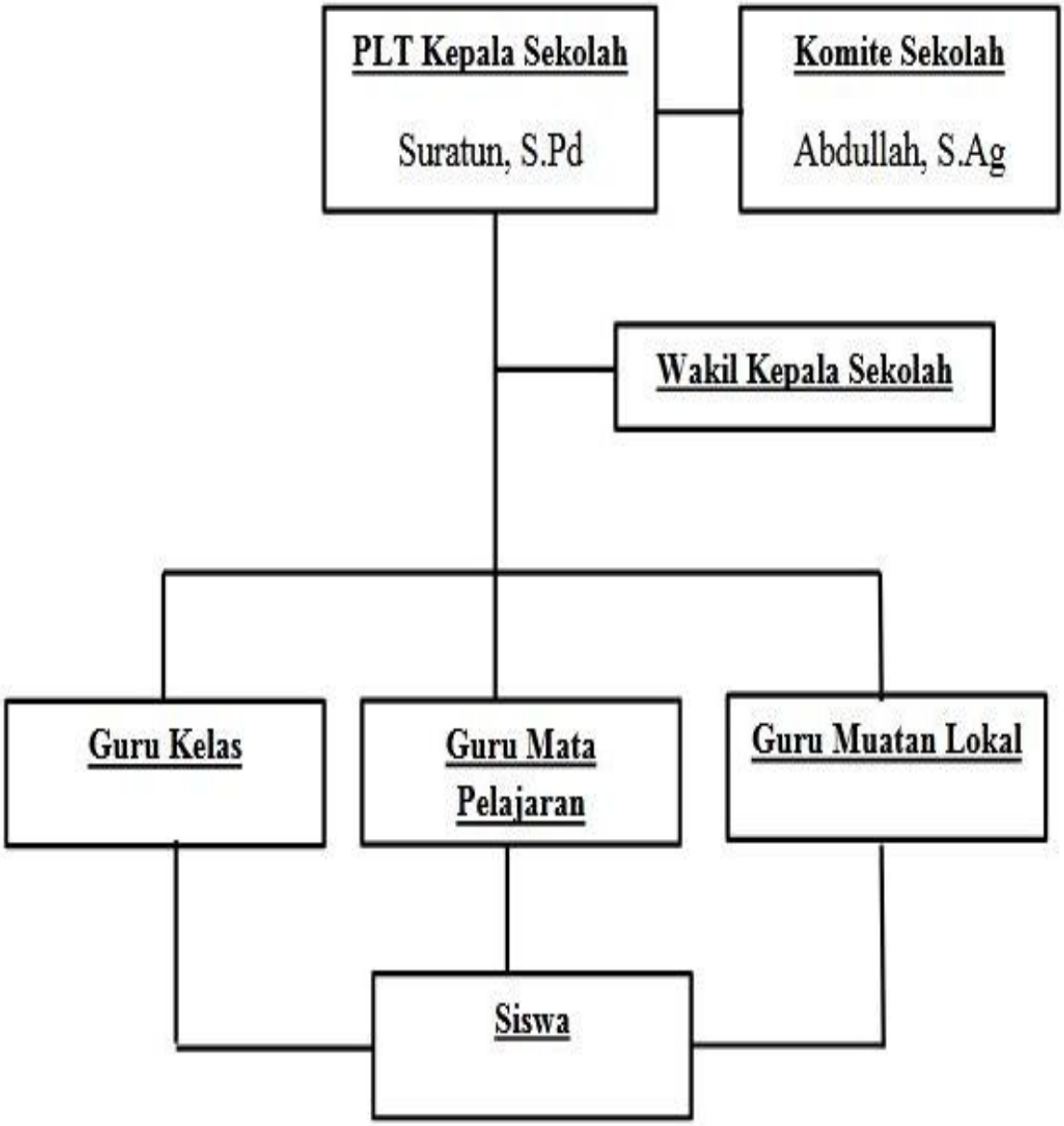

4. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Timur

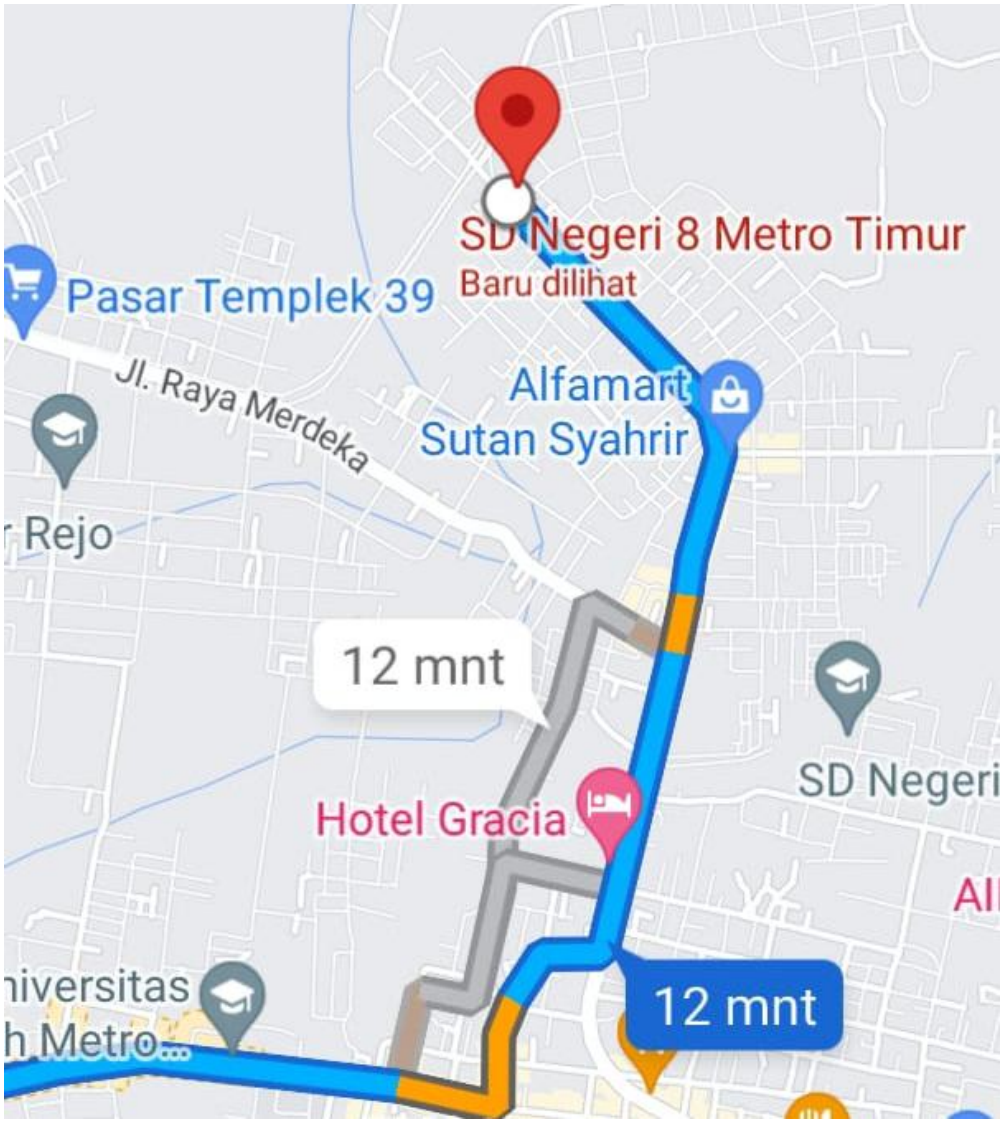

B. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak

Peran orang tua adalah keterlibatan orang tua yang berimplikasi pada motivasi belajar anak saat dirumah maupun di sekolah. Peran Orangtua besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak, karena peran Orangtua adalah salah satu faktor dari motivasi belajar anak untuk keberhasilan anak dalam belajar, dan sebaliknya motivasi belajar anak akan turun apabila tidak adanya

peran dari Orangtua. Dalam hal ini peran orangtua sangat dominan dalam memberikan motivasi belajar terhadap anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas belajar yang baik untuk anak-anaknya.

Disamping orang tua sebagai fasilitator, orang tua juga berperan sebagai guru di rumah. Maksudnya, selama pembelajaran dirumah orang tualah yang senantiasa mengajari anak-anak belajar di rumah. Tugas orang tua sebagai guru dirumah selain mentransfer ilmu pengetahuan, juga orang tua bertugas mengontrol waktu belajar anak, mengingatkan anak untuk belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan mendampingi anak ketika belajar. Ada bermacam-macam cara yang dilakukan oleh para orang tua dalam menjalankan perannya sebagai guru di rumah.

Berikut beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Guru kelas IV SDN 8 Metro Timur, yaitu sebagai berikut :[2]

1. Apakah anda memberikan perhatian kepada siswa anda? “Sebagai guru yang pasti selalu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya tanpa membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya, antara siswa yang pintar, sedang ataupun yang tidak”.
2. Perhatian seperti apa yang anda berikan? “Perhatian yang saya berikan kepada anak-anak yaitu selalu menanyakan kepada anak satu persatu bagian mana pelajaran/ materi yang belum mereka mengerti, tidak jarang

[2] Wawancara dengan Juwita D, selaku Guru di SDN 8 Metro Timur pada

saya mendekati anak satu persatu untuk menjelaskan pelajaran yang belum mereka mengerti".

3. Apakah anda memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas dari anda? "Setiap kali proses belajar mengajar, saya selalu berusaha memberikan hadiah kepada mereka yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik, hal tersebut saya lakukan agar anak-anak lebih semangat dalam belajar".
4. Seperti apa hadiah yang anda berikan? "Hadiah yang saya berikan biasanya berupa alat-alat tulis untuk mereka belajar/ sekolah, seperti pensil, penghapus, penggaris dll. Tetapi sesekali juga saya memberikan mereka hadiah dalam bentuk jajanan/ snack".
5. Apakah anda memberikan pujian terhadap siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dari anda? "Saya selalu memberikan pujian terhadap anak yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, hal demikian saya lakukan untuk menambah motivasi pada anak tersebut dan memberikan stimulus kepada anak yang lainnya agar dapat melakukan hal yang sama".
6. Seperti apa pujian yang anda lalukan terhadap siswa? "Pujian yang saya berikan pada anak hanya sebatas ucapan "Bagus, Baik Sekali" dan lain sebagainya untuk memotivasi anak-anak lain yang ada di kelas".
7. Apakah anda memberikan hukuman kepada siswa apabila siswa anda tidak dapat menyelesaikan tugas yang anda berikan? "Jika untuk siswa yang tidak menyelesaikan tugas, saya tidak selalu atau bahkan jarang

memberikan hukuman kepada mereka, saya tidak mau siswa jadi takut kepada saya".

8. Seperti apa hukuman yang anda berikan kepada siswa? "Untuk hukuman yang saya berikan yaitu hanya untuk menyanyi sambil beridiri, itu saja".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa guru sudah memberikan motivasi kepada siswa secara baik. Hal tersebut berdasarkan perhatian-perhatian yang telah dilakukan guru terhadap para siswanya saat proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan para orangtua siswa kelas IV SDN 8 Metro Timur. Berikut beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Apa pekerjaan anda saat ini? Ibu Susanti menyampaikan bahwa : "Pekerjaan saya yaitu sebagai pedagang/ warung dirumah".
2. Apakah anda dapat meluangkan waktu untuk anak? Ibu Susanti Mengatakan bahwa : "Jika waktu untuk anak pasti ada, tapi waktu luang yang sering saya berikan kepada anak yaitu ketika malam hari".[3]
3. Sampai jenjang manakah pendidikan yang anda selesaikan? Ibu Sulis menyampaikan : "Jenjang Pendidikan saya hanya sampai SMA saja".
4. Apakah anda memberikan perhatian kepada anak anda? Ibu Sulis mengatakan bahwa : "Saya selalu perhatian dan memperhatikan anak saya".

[3] Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti selaku Orangtua Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Timur pada…

5. Apakah anda memberikan hadiah saat anak anda mendapatkan prestasi di sekolah? Ibu Sulis menyampaikan bahwa : “Saya selalu memberikan hadiah kepada anak saya jika mendapat prestasi di sekolahnya, terkadang saya menyuruh anak saya untuk memilih sendiri hadiahnya”.
6. Apakah anda menyediakan ruangan belajar untuk anak anda? “Ruang belajar sudah kami siapkan dan sediakan agar anak lebih nyaman dan senang saat belajar”.
7. Apakah anda menyediakan alat-alat tulis untuk anak anda? “Untuk alat tulis selalu kami sediakan, bahkan kami sediakan lebih untuk anak agar saat alat tulis yang sudah habis ataupun rusak langsung bisa ganti tanpa harus membeli dulu”.[4]
8. Apakah anda menyediakan buku-buku pelajaran untuk belajar anak anda? “Buku belajar sudah kami siapkan, namun hanya beberapa buku, tidak semua/ tidak lengkap”.
9. Apakah anda memberikan petunjuk kepada anak yang sedang belajar? “Kami selalu memberikan petunjuk pada anak-anak yang sedang melakukan belajar di rumah”.
10. Apakah anda melakukan koreksi hasil belajar anak? “Hasil belajar yang di lakukan oleh anak, kami selalu mengkoreksinya, jadi anak langsung tahu dimana letak kesalahan dan anak langsung bisa memperbaikinya”.

[4] Hasil Wawancara dengan Ibu Sulis selaku Orangtua Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Timur pada….

11. Apakah anda membimbing anak anda saat belajar? “Anak-anak kami saat melakukan belajar, kami selalu membimbingnya secara langsung, jadi anak tidak merasa bosan dan merasa senang”.[5]
12. Apakah anda menemani anak saat belajar? “Saat anak belajar, kami selalu menemani mereka, agar saat ada hal-hal yang belum anak ketahui/ mengerti langsung kami bantu”.
13. Apakan anda memberikan teguran kepada anak jika malas belajar? “Selalu, jika anak kami malas-malasan untuk belajar, kami pasti akan menegur dan mengingatkan untuk segera belajar”.
14. Apakah anda memperhatikan anak ketika kegiatan belajar? “Kami selalu memperhatikan anak-anak kami saat belajar”.
15. Apakah anda selalu mengingatkan anak anda bahwa sudah waktunya untuk belajar? “Jika mengingatkan anak untuk belajar itu selalu kami lakukan, agar anak terbiasa dan rajin serta tidak malas untuk belajar”.
16. Apakah anda mengingatkan anak anda saat waktu untuk istirahat? “Anak kami jika waktunya istirahat pasti kami suruh untuk istirahat, jadi agar anak terbiasa dengan manajemen waktu yang baik”.[6]
17. Apakah anda melakukan berdialog dengan anak? “Berdialog ataupun ngobrol sama anak itu pasti, setiap hari, bahkan setiap waktu, saat belajarpun pasti kami akan berdialog tentang materi yang sedang anak kerjakan”.

---

[5] Hasil Wawancara dengan Ibu Marpu’ah selaku Orangtua Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Timur pada

[6] Hasil Wawancara dengan Ibu Waginem selaku Orangtua Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Timur pada

18. Apakah anda selalu menanyakan pelajaran yang belum dimengerti oleh anak? Ibu Diana menyampaikan bahwa : “Setiap kali anak-anak belajar, pasti kami bertanya tentang pelajaran ataupun soal-soal yang diberikan oleh gurunya yang belum mereka mengerti dan belum mereka pahami”.
19. Apakah anda selalu menanyakan tugas sekolah yang belum terselesaikan? Selanjutnya ibu Diana mengatakan bahwa : “Saat anak-anak waktunya sudah akan selesai untuk belajar, saya selalu menanyakan kendala apa yang mereka alami dan tugas mana saja yang belum dapat mereka selesaikan, dari situ kami akan membantu menyelesaikannya”.
20. Apakah anda memberikan bimbingan kepada anak saat ada tugas atau pelajaran yang belum dimengerti? Ibu Diana kembali menyampaikan bahwa : “Saat anak mengerjakan tugas saya selalu memberikan bimbingan, akan tetapi bimbingan itu saya berikan saat anak benar-benar tidak mengerti tentang tugas tersebut, jadi saya menyuruh anak saya untuk mencoba menyelesaikan dahulu tugas tersebut”.[7]

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat peneliti pahami bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak. Terutama dalam masalah pendidikan anak saat berada dirumah, anak harus berada dalam pengawasan orang tuanya secara penuh sehingga komunikasi orang tua dengan guru harus terjalin dengan baik, karena itu merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Anak harus selalu dalam pengawasan dan bimbingan orang tua baik saat di rumah maupun di luar.

[7] Hasil Wawancara dengan Ibu Diana selaku Orangtua Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Timur pada…

Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan pendidikan anak serta hal-hal yang menunjang (fasilitas belajar) anak dalam melaksanakan pembelajaran dirumah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan para siswa kelas IV SDN 8 Metro Timur, adapun hasil wawancara tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Apakah orangtua anda memberikan perhatian kepada anda? Auliya mengungkapkan bahwa : “Orangtua saya sangat perhatian sama saya”.
2. Apakah orangtua anda memberikan hadiah saat anda mendapatkan prestasi di sekolah? Auliya menambahkan bahwa : “Saya selalu diberi hadiah sama orangtua saya saat saya mendapatkan prestasi di sekolah”.
3. Apakah orangtua anda memberikan pujian saat anda mendapatkan prestasi di sekolah? Ardan mengungkapkan bahwa “Orangtua saya memberikan pujian kepada saya saat saya berprestasi di sekolah”.
4. Apakah oarngtua anda memberikan hukuman saat anda tidak mendapatkan prestasi ataupun tidak mampu mengerjakan tugas sekolah? Ardan kembali mangungkapkan bahwa “Terkadang saya diberikan hukuman terkadang juga tidak”.
5. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan belajar untuk anda? Samba menyampaikan bahwa “Saya diberikan ruang khusus untuk saya belajar”.
6. Apakah orangtua anda menyediakan alat-alat tulis untuk anak anda? Lebih lanjut Samba mengatakan bahwa : “Orangtua saya selalu memberikan alat tulis untuk saya belajar dirumah”.

7. Apakah orangtua anda menyediakan meja belajar untuk anak anda? Samba kembali menyampaikan bahwa : “Saya disediakan meja belajar oleh orangtua saya dirumah”.
8. Apakah orangtua anda menyediakan papan tulis untuk anak anda? Keysa menyampaikan bahwa : “Orangtua saya memberikan papan tulis di raungan belajar”.
9. Apakah orangtua anda menyediakan buku-buku pelajaran untuk belajar anda? Keysa mengungkapkan bahwa : “Buku pelajaran selalu di sediakan oleh orangtua saya, agar saat saya belajar lebih mudah dan semangat”.
10. Apakah orangtua anda memberikan petunjuk kepada anak yang sedang belajar? Keysa menambahkan bahwa : “Orangtua saya selalu memberi saya petunjuk ataupun membantu saya belajar, apalagi saat saya tidak paham dengan materi yang sedang saya pelajari”.
11. Apakah orangtua anda melakukan koreksi hasil belajar anda? Keysa kembali mengatakan bahwa : “Hasil belajar saya selalu di koresi oleh orangtua saya”.
12. Apakah orangtua anda membimbing anda saat belajar? Vivi menyampaikan bahwa : “Saya selalu di bimbing oleh orangtua saya saat saya sedang belajar”.
13. Apakah orangtua anda menemani anda saat belajar? Vivi menambahkan bahwa : “Orangtua saya selalu menemani saya saat saya sedang belajar”.

14. Apakan orangtua anda memberikan teguran kepada anda jika malas belajar? Lebih lanjut Vivi menyampaikan bahwa : “Saya selalu di ingatkan bahkan dimarahi saat saya dirumah tetapi tidak belajar”.
15. Apakah orangtua anda memperhatikan anda ketika kegiatan belajar? Selanjutnya Auliya kembali menyampaikan bahwa : “Saat saya sedang belajar, orangtua saya pasti selalu memperhatikan disamping saya”.
16. Apakah orangtua anda selalu mengingatkan anda bahwa sudah waktunya untuk belajar? Auliya kembali mengungkapkan bahwa : “Saya selalu di ingatkan oleh orangtua saya untuk belajar, jika sudah waktunya belajar maka saya akan disuruh untuk belajar”.
17. Apakah orangtua anda mengingatkan anda saat waktu untuk istirahat? Selanjutnya Ardan kembali menyampiakan bahwa : “Saat saya sedang belajar, tetapi sudah waktunya istirahat, saya selalu disuruh berhenti dan disuruh untuk istirahat”.
18. Apakah orangtua anda melakukan berdialog dengan anak? Samba mengatakan bahwa : “Saya selalu berdialog dengan orangtua saya, apalagi saat saya sedang belajar, orangtua saya selalu mengajak saya ngobrol tentang materi yang sedang saya pelajari”.
19. Apakah orangtua anda selalu menanyakan pelajaran yang belum dimengerti oleh anda? Keysa menambahkan bahwa : “Orangtua saya selalu bertanya kepada saya tentang pelajaran yang belum dapat saya pahami dan belum saya mengerti”.

20. Apakah orangtua anda selalu menanyakan tugas sekolah yang belum terselesaikan? Selanjutnya Keysa kembali menyampaikan bahwa “Jika ada tugas sekolah yang belum dapat saya selesaikan malam itu, pasti orangtua saya akan bertanya dan akan membantu saya menyelesaikan tugas itu”.
21. Apakah orangtua anda memberikan bimbingan kepada anda saat ada tugas atau pelajaran yang belum dimengerti? Vivi menyampaikan bahwa : “Orangtua saya selalu membantu jika ada tugas ataupun pelajaran yang belum saya pahami dan mengerti”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwa orangtua selalu memberikan perhatian dan memberikan bantuan terhadap anak-anaknya saat melakukan belajar dirumah.Sehingga dalam melakukan proses belajar sampai pada penyelesaian tugas, orangtua ikut serta mendampingi anak, hal ini menjadi salah satu motivasi ekstrinsik yang memicu dan memacu motivasi belajar anak, karena anak tidak hanya merasa didampingi, namun sekaligus diawasi.

C. Analisis Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Kelas IV SDN 8 Metro Timur

Salah satu faktor penentu dalam motivasi belajar anak salah satunya berasal dari Orangtua. Motivsai orangtua adalah tindakan orangtua dalam membimbing dan mengawasi anaknya. Maksud dari orang tua sebagai motivator adalah orang tua mampu memberikan dorongan sehingga anak termotivasi untuk belajar. Ada banyak cara yang dilakukan para orang tua untuk membuat anak-anaknya termotivasi untuk belajar, seperti memberikan

semangat dan dukungan, memberikan penghargaan, mendampingi anaknya saat belajar dan lain sebagainya.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anakanak mereka, karena dari merekalah anak mula -mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbale balik antara orang tua dan anak.[8]

Adapun Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Kelas IV SDN 8 Metro Timur dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Orangtua sebagai Pembimbing

   Orangtua anak kelas IV SND 8 Metro Timur yaitu memberikan bimbingan yaitu membuat jadwal tugas anak dengan tersusun rapi agar anak tau jadwal pengumpulan tugas sekolah, orang tua meminta anak mengerjakan tugas tepat waktu, orang tua memberikan bimbingan dengan mengajari anak jika anak tidak tau jawaban dari pertanyaan di soal yang diberikan oleh guru.

   Selain itu, bimbingan yang diberikan oleh orang tua di SDN 8 Metro Timur yaitu seperti meminta anak mengerjakan tugas dengan cara

[8] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 35

memujuk anak agar anak mau belajar dan orang tua mengarahkan anak agar anak mau belajar, jika anak terlalu susah untuk diajak belajar dan untuk waktu pengumpulan tugas semakin dekat maka orang tua juga ikut membantu dan ikut terlibat dalam pengerjaan tugas anak, orang tua membantu anak untuk mencari jawaban dan orang tua juga ikut membantu mencatatkan anak tugas.

2. Orangtua sebagai Motivator

Dorongan yang bisa memicu anak menjadi semangat belajar berasal dari orang tua, disinilah orang tua Anak Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Timur terus melakukan motivasi terhadap anak agar anak mau belajar dan mengerjakan tugas, dan orang tua selalu memantau dan memeriksa tugas anak.

Pemberian motivasi terhadap anak yang dilakukan orangtua di SDN 8 Metro Timur yaitu dalam bentuk pujian kepada anak terlebih lagi jika anak mendapatkan nilai yang bagus disekolah dan anak bisa mengerjakan soal dan anak bisa menjawab pertanyaan. Selain itu, Pemberian hadiah yang dilakukan oleh orang tua kepada anak merupakan sebagai penghargaan atas prestasi anak ketika anak mendapatkan juara, dan sebagai hadiah anak telah mendapatkan juara maka orang tua siswa memberikan sesuai dengan permintaan anak itu sendiri, jadi anak akan lebih merasa puas dan senang atas hadiah yang mereka pilih sendiri.

3. Orangtua sebagai Fasilitator

Orangtua di SDN 8 Metro Timur sudah menyediakan ruangan khusus untuk anak belajar dirumah yang sudah cukup nyaman dan ruangan belajar anak sudah terdapat alat-alat belajar yang lengkap berupa meja belajar, papan tulis, penggaris, pensil, pena, penghapus, pewarna dll.

Orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi anak dalam belajar. Motivasi Orangtua adalah tindakan, bimbingan dan pengawasan. Disamping itu perhatian orangtua dapat memotivasi anak dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Pengawasan dan arahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegitan belajar baik dirumah maupun disekolah.

Motivasi Orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, maka apabila Orangtua tidak memberikan Motivasi terhadap anaknya maka kualitas pencapaian hasil belajar siswa akan menurun. Dengan meningkatkan Motivasi Orangtua maka akan cenderung menghasilkan hasil belajar atau prestasi yang tinggi yang di dapatkan siswa, namun sebaliknya tingkat Motivasi Orangtua rendah maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula. Karena Orangtua yang memiliki Motivasi yang tinggi tertadap anaknya akan cenderung mengutamakan bagaimana keberhasilan anaknya untuk meraih hasil belajarnya secara maksimal.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak, hampir setiap Orangtua melakukan kegiatan motivasi terhadap anaknya masing-masing.

Dengan adanya Motivasi yang diberikan Orangtua dirumah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh anak. Karena Motivasi Orangtua merupakan proses pemberian bantuan kepada anak dengan cara mengembangkan suasana belajar dan perhatian yang sesuai kebutuhan dan keadaan anak, sehingga anak memiliki motivasi belajar yang baik dan optimal.

Orangtua memiliki peran yang sangat signifikan untuk memotivasi anak. Semakin kurang motivasi orangtua terhadap anak maka semakin rendah motivasi belajarnya. Namun sebaliknya, semakin baik motivasi orangtua terhadap anak maka semakin tinggi motivasi belajar anak disekolah.

Orangtua yang memberikan Motivasi terhadap anaknya dapat dengan cara memberikan fasilitas belajar, mampu mengawasi kegiatan belajar, mampu mengawasi penggunaan waktu belajar, mengetahui kesulitan anak dalam belajar dan akan mampu menolong anak mengatasi kesulitannya dalam kegitan belajar selama disekolah.

Motivasi orangtua dalam bentuk lain dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi.

Dengan adanya perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya berupa motivasi dalam belajar dapat membuat prestasi anak disekolah menjadi

meningkat. Oleh karena itu, peran orangtua sangatlah diperlukan untuk menyediakan ruangan belajar yang memadai, dan menyediakan alat-alat dan buku yang lengkap sehingga anak dapat belajar dengan senang, bergairah, tekun dan lebih rajin dari biasanya.

Pentingnya campur tangan orang tua dalam mendidik anak sebaiknya tidak sampai mencatatkan tugas anak dan mengerjakan tugas anak, karena itu adalah tugas anak dan itu bukan tugas orang tua, sebaiknya orang tua lebih bijak lagi dalam mengambil tindakan karena hal itu bisa menjadikan anak semakin malas dan anak merasa tidak memiliki beban dan anak tidak memiliki rasa tanggung jawab penuh atas pekerjaan yang anak miliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak sudah dilakukan dengan baik, dimana orantua sudah memberikan bimbingan, motivasi dan fasilitas dalam belajar. Dimana orangtua sudah mendampingi atau menemani anak saat melakukan belajar atau mengerjakan tugas, membantu menjelaskan materi anak apabila ada yang belum dimengerti, memberi arahan dan memberi dorongan, serta sudah memberikan fasilitas-fasilitas belajar pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada :

4. Orangtua, diharapkan kepada para orangtua untuk dapat meningkatkan perannya sebagai orangtua dalam memberikan motivasi terhadap anak-anaknya saat proses belajar dirumah.
5. Guru, diharapkan dapat bekerjasama dengan orangtua secara baik serta dapat memantau para peserta didiknya. Dengan demikian tujuan belajar dapat tercapai secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jaka 0rta: PT Rineka Cipta, 2004.

Dimyati dan Mujiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Graha, Chairinniza. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Hamdani. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukuranya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2016.

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Ikhsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Mahmud dan Pupuh Fathurahman. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Merrill Prentice Hall: Penerbit Erlangga, 2008.

Padil dan Triyo Supriyatno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press Anggota IKAPI, 2010.

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011. 80.

Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Singgih dan Yulia Singgih. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.

Sofyan. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

William J. Goode. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5376/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**KHOIRUN NISSA ALMAQNUNI**
NPM	:	1801051035
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 08 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Siti Rupiah, S.Pd
NIP. 197106152006042012

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAHAN KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAAN
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR

Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota METRO Lampung 34123

Nomor : 422/050/D1.10/11/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN METRO
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor B-5377/In.28/D.1/TL.00/12/2022 perihal izin melakukan penelitian maka kami berkenan memberikan izin untuk melakukan Reasearch di SDN 08 Metro Timur. Berikut nama mahasiswa yang melakukan Reasearch :

Nama : Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM : 1801051035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh.

Metro, 10 Desember 2022
Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur

Siti Rupiah, S.Pd
NIP. 197106152006042012

PEMERINTAHAN KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAAN
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR

Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota METRO Lampung 34123

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH
Nomor : 421.2/ /D.1-016/SD.004/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yassirudin, S.Pd.I
NIP : 19831027 201001 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 4 Metro Timur

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM : 1801051035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

Bahwa benar telah melakukan penelitian *research* di SD Negeri 4 Metro pada tanggal 18 September 2022 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR".

Demikian surat tugas ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur

Siti Rupiah, S.Pd
NIP. 197106152006042012

OUTLINE
PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Pengertian Peran Orangtua
2. Macam-macam Peran Orangtua
3. Indikator Peran Orangtua

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi
2. Macam-macam Motivasi
3. Fungsi Motivasi Belajar

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
C. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum
1. Sejarah berdirinya SDN 08 Metro Timur
2. Visi Misi SDN 08 Metro Timur
3. Struktur Organisasi SDN 08 Metro Timur
B. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak
C. Analisis Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Kelas IV SDN 08 Metro Timur

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui, Pembimbing	Metro, Oktober 2022 Peneliti,
Sudirin, M.Pd **NIP. 19620624 198912 1 001**	**Khoirun Nissa Almaqnuni** **NPM. 1801051035**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

A. Metode Wawancara

1. Wawancara kepada Guru di SDN 08 Metro Timur

a. Apakah anda memberikan perhatian kepada siswa anda?
b. Perhatian seperti apa yang anda berikan?
c. Apakah anda memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas dari anda?
d. Seperti apa hadiah yang anda berikan?
e. Apakah anda memberikan pujian terhadap siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dari anda?
f. Seperti apa pujian yang anda lalukan terhadap siswa?
g. Apakah anda memberikan hukum kepada siswa apabila siswa anda tidak dapat menyelesaikan tugas yang anda berikan?
h. Seperti apa hukuman yang anda berikan kepada siswa?

2. Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas IV SDN 08 Metro Timur

a. Apa pekerjaan anda saat ini?
b. Apakah anda dapat meluangkan waktu untuk anak?
c. Sampai jenjang manakah pendidikan yang anda selesaikan?
d. Apakah anda memberikan perhatian kepada anak anda?
e. Apakah anda memberikan hadiah saat anak anda mendapatkan prestasi di sekolah?
f. Apakah anda memberikan pujian saat anak anda mendapatkan prestasi di sekolah?
g. Apakah anda memberikan hukuman saat anak anda tidak mendapatkan prestasi ataupun tidak mampu mengerjakan tugas sekolah?
h. Apakah anda menyediakan ruangan belajar untuk anak anda?
i. Apakah anda menyediakan alat-alat tulis untuk anak anda?

j. Apakah anda menyediakan meja belajar untuk anak anda?
k. Apakah anda menyediakan papan tulis untuk anak anda?
l. Apakah anda menyediakan buku-buku pelajaran untuk belajar anak anda?
m. Apakah anda memberikan petunjuk kepada anak yang sedang belajar?
n. Apakah anda melakukan koreksi hasil belajar anak?
o. Apakah anda membimbing anak anda saat belajar?
p. Apakah anda menemani anak saat belajar?
q. Apakan and memberikan teguran kepada anak jika malas belajar?
r. Apakah anda memperhatikan anak ketika kegiatan belajar?
s. Apakah anda membatasi waktu bermain untuk anak?
t. Apakah anda selalu mengingatkan anak anda bahwa sudah waktunya untuk belajar?
u. Apakah anda mengingatkan anda anda saat waktu untuk istirahat?
v. Apakah anda melakukan berdialog dengan anak?
w. Apakah anda selalu menanyakan pelajaran yang belum dimengerti oleh anak?
x. Apakah anda selalu menanyakan tugas sekolah yang belum terselesaikan?
y. Apakah anda memberikan bimbingan kepada anak saat ada tugas atau pelajaran yang belum dimengerti?

3. Wawancara dengan Siswa SDN 08 Metro Timur

a. Apakah orangtua anda memberikan perhatian kepada anda?
b. Apakah orangtua anda memberikan hadiah saat anda mendapatkan prestasi di sekolah?
c. Apakah orangtua anda memberikan pujian saat anda mendapatkan prestasi di sekolah?
d. Apakah oarngtua anda memberikan hukuman saat anda tidak mendapatkan prestasi ataupun tidak mampu mengerjakan tugas sekolah?

e. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan belajar untuk anda?
f. Apakah orangtua anda menyediakan alat-alat tulis untuk anda?
g. Apakah orangtua anda menyediakan meja belajar untuk anda?
h. Apakah orangtua anda menyediakan papan tulis untuk anda?
i. Apakah orangtua anda menyediakan buku-buku pelajaran untuk belajar anda?
j. Apakah orangtua anda memberikan petunjuk kepada anda yang sedang belajar?
k. Apakah orangtua anda melakukan koreksi hasil belajar anda?
l. Apakah orangtua anda membimbing anda saat belajar?
m. Apakah orangtua anda menemani anda saat belajar?
n. Apakan orangtua anda memberikan teguran kepada anda jika malas belajar?
o. Apakah orangtua anda memperhatikan anda ketika kegiatan belajar?
p. Apakah orangtua anda membatasi waktu bermain untuk anda?
q. Apakah orangtua anda selalu mengingatkan anda bahwa sudah waktunya untuk belajar?
r. Apakah orangtua anda mengingatkan anda saat waktu untuk istirahat?
s. Apakah orangtua anda melakukan berdialog dengan anda?
t. Apakah orangtua anda selalu menanyakan pelajaran yang belum dimengerti oleh anda?
u. Apakah orangtua anda selalu menanyakan tugas sekolah yang belum terselesaikan?
v. Apakah orangtua anda memberikan bimbingan kepada anda saat ada tugas atau pelajaran yang belum dimengerti?

B. Metode Observasi

Adapun peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu tentang Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Kelas Iv Sdn 08 Metro Timur.

C. Metode Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian tugas ini yaitu sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat SDN 08 Metro Timur
2. Visi dan Misi SDN 08 Metro Timur
3. Denah Lokasi SDN 08 Metro Timur
4. Struktur Organisasi SDN 08 Metro Timur
5. Foto Wawancara dengan Guru, Orangtua Siswa dan Siswa SDN 08 Metro Timur

Mengetahui, Pembimbing	Metro, Oktober 2022 Peneliti,
Sudirin, M.Pd **NIP. 19620624 198912 1 001**	**Khoirun Nissa Almaqnuni** **NPM. 1801051035**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1358/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM	: 1801051035
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2022
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO LAMPUNG

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: KHOIRUN NISSA ALMAQNUNI
NPM	: 1801051035
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, November 2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM : 1801051035
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 15-11-2022	Bp. Sudirin	- Pemilihan yg relevan. sekarang sudah tidak kovil (di ganti) - Teori yg di pakai 1. Pandapat dari buku 2. Jurnal terakreditasi 3. Hasil penuntunan - Teori ayat, hadis, pandapat. - Nak antar teori kendali kata penyaritas / penyumbang dari pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM : 1801051035
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 17-10-2022	Bp. Sudirin	acc · outline	
2.	Selasa 25-10-2022	Bp. Sudirin	acc Ayo ·	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuli Wulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirun Nissa Almaqnuni
NPM : 1801051035

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa	22/2022 11	acc munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

by Khoirun Nissa Almaqnuni 1801051035

Metro, 7 Desember 2022

Submission date: 25-Nov-2022 04:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 1963021440
File name: SKRIPSI_KHOIRUNNISA_Revisi.docx (183.94K)
Word count: 9986
Character count: 63537

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK KELAS IV SDN 08 METRO TIMUR

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
9	admin.ebimta.com Internet Source	1%

10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

Metro, 7 Desember 2022

Rahmad Ari Wibawo, M.Fil

DOKUMENTASI

ADIWIYATA
SD NEGERI 6 METRO TIMUR

ADIWIYATA
SD NEGERI 6 METRO TIMUR

EGERI 6 METRO TIMUR

PERINGATAN

RIWAYAT HIDUP

Khoirun Nissa Almaqnuni dilahirkan di Goras Jaya Lampung Tengah, pada tanggal 15 Juli 1997. Anak ke 2 dari dua bersaudara pasangan Bapak Khamdan Mahmud dengan Ibu Nur Sriati. Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar Di SDN 01 Bumi Dipasena Abadi Tahun 2010. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Nurul 'Ulum Kota Gajah, selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh SMA Kesuma Bhakti selesai pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi S1 FTIK jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.